

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2014:161) objek penelitian merupakan variable penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya terdiri dari variable bebas (*Independent Variabel*) yaitu lingkungan pengendalian dan *board diversity*, serta variable terikat (*Dependent Variable*) yaitu kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir. Dalam pendekatan kuantitatif metode yang akan digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui nilai variable mandiri, baik dari satu variable atau lebih tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017:86). Sedangkan metode verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan untuk dapat menguji hipotesis yang akan diajukan peneliti dengan menggunakan perhitungan statistik (Sugiyono, 2017:87)

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, benda atau aktivitas yang dimiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian akan ditarik suatu kesimpulan menurut (Sugiyono, 2017:39)

Dalam melakukan penelitian, operasional variabel sangat di perlukan untuk dapat menentukan segala informasi yang terkait dengan variabel yang akan dipelajari, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Dalam melakukan penelitian Lingkungan Pengendalian dan *Board Diversity* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terdapat pengujian dua variabel bebas (*Independen*) dan satu variabel terikat (*Dependen*)

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sekaran, (2011), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan pendekatan *discretionary accruals*. Dalam pengukuran menggunakan pendekatan *discretionary accruals* dan menghitung nilai total akrual dengan pendekatan arus kas (*cash flow approach*).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif (Sekaran,2011). Definisi operasional dari masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

Usia Dewan Komisaris

Usia adalah lamanya keberadaan seseorang di dunia yang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan fisiologik (Nuswantari, 1998). Usia dewan komisaris dalam penelitian ini dilambangkan sebagai variabel OLD. Variabel ini diukur dengan melihat usia dewan komisaris

Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3.1.

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Lingkungan Pengendalian (Ahmad, 2016)	Tindakan, kebijakan, dan prosedur yang merefleksikan seluruh sikap top manajemen, dewan komisaris, dan pemilik entitas tentang pentingnya pengendalian dalam suatu entitas. (Ahmad, 2016)	Kode 1 : Struktur organisasi vertikal sebagai <i>dummy</i> Kode 0 : Struktur organisasi horizontal sebagai <i>dummy</i>	Nominal
2	<i>Board Diversity</i> (Shely, 2014)	<i>Board diversity</i> merupakan perbedaan karakteristik anggota dewan komisaris yang	Kode 1 : Usia Dewan Komisaris > 60 tahun sebagai <i>dummy</i> Kode 0 : Usia Dewan Komisaris < 60 tahun sebagai <i>dummy</i>	Nominal

		berkaitan dengan perbedaan opini dari dewan yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dapat diukur menggunakan beberapa karakteristik salah satunya yaitu usia. (Shely, 2014)		
3	Kualitas Laporan Keuangan (Ratih, 2010)	Kualitas laporan keuangan adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut	Nilai <i>discretionary accrual</i>	Rasio

		dapat dibandingkan dengan periode- periode sebelumnya. (Ratih, 2010)		
--	--	--	--	--

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:117) populasi merupakan wilayah gemerasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020. Apapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yaitu perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020, perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2016- 2020 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp), dan data tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi periode 2016-2020, baik data mengenai rapat dewan dan keberagaman usia serta data yang diperlukan untuk menguji kinerja keuangan.

3.5.2 Sample Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:18) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan adanya beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang akan diperoleh nantinya bisa lebih representatife menurut (Sugiyono, 2017:85). Berikut ini kriteria penentuan sampel yang akan digunakan:

Tabel 3.2.

Kriteria Penentuan Sample

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020	76
	Tidak melaporkan karakteristik dewan komisaris secara lengkap	(53)
	Sampel	23
	Periode Penelitian tahun 2016-2020	5 Tahun

Terdapat 76 perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini dengan periode penelitian yaitu 5 tahun dari tahun 2016-2020, sehingga total sampel penelitian menjadi 23 sampel. Berikut merupakan daftar perusahaan Manufaktur yang akan menjadi sampel penelitian

Tabel 3.3.

Daftar Perusahaan Manufaktur

No	Kode	Nama Perusahaan
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
3	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
5	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
8	KAEF	PT Kimia farma Tbk
9	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
10	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
11	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk
12	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
13	INAF	PT Indofarma Tbk

Salsabila Syiar Fisabilillah, 2022

PENGARUH LINGKUNGAN PENGENDALIAN DAN BOARD DIVERSITY TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
15	MERK	PT Merck Tbk
16	WMII	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
17	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
18	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
19	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
20	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
21	IMPI	PT Impack Pratama Industri Tbk
22	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
23	MBTO	PT Martina Berto Tbk
24	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
25	STTP	PT Siantar Top Tbk
26	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
27	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
28	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
29	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk

3.6 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dengan sumber sukender. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data tetapi data nya dapat dilihat dari dokumen-dokumen atau diberikan lewat orang lain. Data sekunder berupa dokumentasi perusahaan, analisi industry oleh media, situs web, internet, dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini data penelitian diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta situs web dalam perusahaan tersebut.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi analisis literatur. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber data yang didokumentasikan perusahaan melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis

Salsabila Syiar Fisabilillah, 2022

PENGARUH LINGKUNGAN PENGENDALIAN DAN BOARD DIVERSITY TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

literatur dengan berbagai literatur seperti jurnal, artikel, dan literatur lain yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pool data*). Data panel merupakan suatu kombinasi antara data *time series* dengan data *cross section* (Basuki, A., & Prawoto, 2016:275). Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Dalam pengolahan data pada penelitian ini dilakukannya dengan menggunakan *software* Microsoft Excel dan Eviews 10

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau bergeneralisasi.

Analisis dalam statistika deskriptif dimaksudkan untuk dapat melihat suatu gambar umum yang berisi variabel *dependen* (Y) dan variabel *independent* (X) penelitian dan dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum.

3.8.2 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, data panel merupakan gabungan antara data saling (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1i t} + \beta_2 X_{2i t} + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Kualitas Laporan Keuangan)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi (Lingkungan Pengendalian)

β_2 = Koefisien Regresi (*Board Diversity*)

X_{1it} = Variabel Lingkungan Pengendalian perusahaan i pada periode t

X_{2it} = Variabel *Board Diversity* perusahaan i pada periode t

ϵ = *Error Term*

3.8.2.1 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan anatar data time series dan data cross section. Model ini juga tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon$$

Keterangan

Y_{it} = Variabel Dependen perusahaan i pada periode t

α = Konstanta

X_{it} = Variabel Independen perusahaan i pada periode t

β = Koefisien Regresi

ϵ = *Error Term*

2. *Fixed Effect Model*

Dalam model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effect menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable* (LDSV) dengan model yang sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha + X'_{it}\beta + \epsilon$$

3. *Random Effect Model*

Dalam model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Dengan model sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + \epsilon$$

3.6.2.2 Pemilihan Model Data Panel

Menurut basuki 2017:227 dalam memilih model yang paling tepat dalam mengelolah data panel, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk dapat menentukan model *fixed effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji chow adalah sebagai berikut

- a) H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *common effect model*
- b) H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect model*,

Pada saat hasil uji chow menunjukkan H_0 diterima, maka teknik regresi data panel menggunakan *common effect model*, dan pengujian berhenti sampai disini. Apabila hasil uji chow menunjukkan H_0 ditolak, maka langkah selanjutnya melakukan Uji Haustman untuk milih menggunakan model antar *fixed effect model* atau *random effect model*

2. Uji Haustman

Uji Haustman adalah pengujian statistik untuk dapat memilih apakah model *fixed effect model* atau *rondom effect model* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji haustman adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji haustman adalah sebagai berikut :

- a) H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *random effect model*
- b) H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect model*

3. Uji Langrange Multipler

Uji Langrange Multipler adalah pengujian statistik untuk dapat mengetahui apakah *random effect model* lebih baik dari *common effect model*. Hipotesis dalam uji langrange multipler adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji langrange multipler adalah sebagai berikut :

- a) H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *common effect model*

H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilankutkan dengan *random effect model*

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Suatu hipotesis dapat diuji seharusnya dinyatakan secara kuantitatif. Hipotesis adalah pernyataan dalam bentuk sementara, tapi dapat diuji untuk dapat memprediksi apa yang ingin ditemukan dalam sebuah penelitian data empiris menurut (Sekaran, U., & Bougie, 2017). Berikut ini rumusan hipotesis yang akan digunakan

1. Hipotesis Penelitian 1 : Lingkungan Pengendalian berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis Statistik 1 :

H_0 : $\beta = 0$ yang mempunyai arti bahwa lingkungan pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H_1 : $\beta \neq 0$, yang mempunyai arti bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2. Hipotesis Penelitian 2 : *Board Diversity* berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan

Hipotesis Statistik 2

$H_0 : \beta = 0$ yang mempunyai arti bahwa *board diversity* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

$H_1 : \beta \neq 0$, yang mempunyai arti bahwa *board diversity* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pada penelitian ini dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t atau yang disebut juga dengan pengujian secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0,05$. Maka kriteria keputusan yang akan digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

- a) Jika nilai *p-value* < nilai α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika nilai *p-value* > nilai α 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.6.3.1 Uji Koefisiensi Determinasi

Menurut (Ghozali, Imam and Ratmo, 2017:55) koefisiensi determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variansi variabel dependen . Nilai koefisiensi determinasi merupakan antara nol dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel aman terbatas. Koefisiensi determinasi sama dengan nol, maka variabel independent tidak akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika besar koefisiensi determinasi mendekati angka satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.